

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini didasarkan pada proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan, dan kemudian dilakukan klasifikasi serta deskripsi, variabel independen yang digunakan adalah tingkat keparahan pasien COVID-19 sedangkan variabel dependen adalah nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*).

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Bulan Maret sampai Juni 2021.

C. Prosedur Penelitian

Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun konsep mengenai hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19. Adapun Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Kuhlthau (2002) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik

Pemilihan topik yang ingin dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni ketertarikan peneliti terhadap suatu topik, informasi dan waktu yang tersedia, dan kemungkinan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti telah memutuskan untuk memilih topik mengenai hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19.

2. Eksplorasi Informasi

Informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri artikel yang sesuai dengan topik penelitian, sehingga pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi informasi mengenai penelitian kepustakaan hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19. Hal ini guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3. Menentukan Fokus Penelitian

Pada penelitian kepustakaan ini, peneliti telah menentukan fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19.

4. Pengumpulan Sumber Data

Penelitian melakukan pengumpulan sumber data berupa buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Dalam pengumpulan ini peneliti memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan dan jurnal ilmiah yang terkait sehingga terkumpul sumber data yang diperlukan.

5. Persiapan Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan. Sumber data yang dikumpulkan dianalisis berdasarkan kesediaan data terkait fokus penelitian.

6. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

7. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini yaitu sumber data sekunder, berupa jurnal, buku dan situs internet yang terkait dengan topik tingkat keparahan pasien COVID-19, nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) dan hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19.

Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan data terpilih dari database *Google Scholar*, *PubMED* dan *ResearchGate*.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Peneliti mendapatkan data sekunder berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang memiliki variable yang sama dengan topik yang akan diteliti sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis isi (*Content Analysis*). Kemudian peneliti mengolah data-data berupa artikel jurnal, skripsi dan buku yang sudah dikumpulkan hingga ditemukan hasil yang relevan sesuai dengan topik penelitian, yaitu hubungan tingkat keparahan dan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19. Dalam menganalisa data studi kepustakaan dengan melihat tahun penelitian mulai dari tahun yang terbaru hingga tahun yang tedahulu. Pada tahap ini data yang diperoleh akan dianalisis. Hasil dari analisa data akan dilakukan tahap pembahasan untuk dibahas lebih rinci, sehingga dihasilkan kesimpulan data yang akan membuktikan kebenaran variabel yang dianalisis.